

Penerapan Strategi Guru dalam Pembelajaran BTQ untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V di SD Islam Ar-Ridho Citeureup-Bogor

Anggi Nuraini¹, Alek Maulana², Nana Mulyana³, Edy⁴

¹ Pendidikan Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

³ Pendidikan Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

⁴ Pendidikan Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

¹, alekmaulana@stisifabogor.ac.id², nanamulyana@stisifabogor.ac.id³, edybqm@gmail.com⁴

ARTICLE INFO

Article history:

Received 20 Juni 2026

Revised 25 Juni 2026

Accepted 01 Juli 2026

Available online 14 Juli 2026

Kata Kunci:

strategi guru, Baca Tulis Al-Qur'an, kemampuan membaca Al-Qur'an.

Keywords:

teacher strategies, Qur'anic Reading and Writing (BTQ), Qur'anic reading ability.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi guru dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD Islam Ar-Ridho Citeureup Bogor. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tanya jawab dan diskusi mampu meningkatkan keaktifan serta kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru dan antusiasme siswa, sedangkan keterbatasan waktu pembelajaran serta perbedaan kemampuan awal siswa menjadi faktor penghambat. Dengan demikian, strategi guru berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

ABSTRACT

This study aimed to describe the implementation of teachers' strategies in Qur'anic Reading and Writing (BTQ) learning to improve the Qur'anic reading ability of fifth-grade students at SD Islam Ar-Ridho Citeureup Bogor. This research employed a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings revealed that the implementation of question-and-answer and discussion methods enhanced students' participation and improved their Qur'anic reading ability. Teacher competence and students' enthusiasm were identified as supporting factors, while limited instructional time and differences in students' initial abilities became the main challenges. Therefore, teachers' strategies contributed positively to improving students' Qur'anic reading ability.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang memiliki fungsi sebagai petunjuk dalam berbagai aspek kehidupan, baik yang berkaitan dengan akidah, ibadah, akhlak, maupun kehidupan sosial. Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an tidak hanya perlu dipahami kandungannya, tetapi juga harus dibaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi kompetensi dasar yang perlu ditanamkan sejak usia dini melalui proses pendidikan yang terencana, sehingga peserta didik memiliki fondasi keagamaan yang kuat. Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara sistematis akan membantu peserta didik

*Corresponding author

E-mail addresses: Aenanggi@gmail.com

mengembangkan kemampuan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci sebagai pedoman hidup (Shihab, 2019; Syarifuddin, 2020).

Salah satu upaya yang dilakukan lembaga pendidikan formal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah melalui pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Pembelajaran BTQ tidak hanya berorientasi pada penguasaan huruf hijaiyah, tetapi juga menekankan kemampuan peserta didik dalam menerapkan makharijul huruf, hukum-hukum tajwid, serta kelancaran membaca Al-Qur'an secara tartil. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran BTQ sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen pembelajaran, salah satunya adalah strategi yang diterapkan oleh guru. Strategi pembelajaran yang tepat akan menciptakan proses belajar yang aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Sanjaya, 2019; Uno, 2023).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran BTQ. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, sekaligus evaluator yang mampu mengembangkan suasana belajar yang kondusif. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai menjadi faktor penting karena setiap peserta didik memiliki kemampuan, karakteristik, dan gaya belajar yang berbeda. Strategi yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif diyakini dapat meningkatkan perhatian, motivasi belajar, serta memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an. Sebaliknya, pembelajaran yang berlangsung secara monoton cenderung mengurangi partisipasi peserta didik sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar (Rahmawati & Suryadi, 2019).

Fenomena tersebut masih ditemukan dalam proses pembelajaran BTQ di SD Islam Ar-Ridho Citeureup. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat peserta didik kelas V yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara lancar, bahkan sebagian peserta didik masih berada pada tingkat Iqra'. Selain itu, beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan hukum tajwid dasar, seperti hukum nun sukun dan tanwin maupun bacaan mad thabi'i. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya latihan membaca secara berkelanjutan, perbedaan kemampuan dasar peserta didik, serta penerapan strategi pembelajaran yang belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar seluruh peserta didik. Akibatnya, proses pembelajaran BTQ belum berlangsung secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Temuan tersebut selaras dengan hasil identifikasi masalah dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa variasi strategi pembelajaran masih diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran BTQ.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pembelajaran BTQ dari beragam perspektif. Penelitian oleh Arif Ma'mun Rifa'i dkk. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media Iqra' klasikal mampu meningkatkan kualitas pembelajaran BTQ pada lembaga pendidikan nonformal. Sementara itu, Karimah dkk. (2024) mengungkapkan bahwa pembelajaran BTQ pada jenjang SMP dilaksanakan melalui kombinasi beberapa metode, seperti talaqqi, ceramah, Baghdadi, dan imla'. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dwi Puji Lestari dkk. (2022) lebih menitikberatkan pada pengaruh pembelajaran BTQ terhadap kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab, sedangkan penelitian Nurul Alfiah dkk. (2025) memfokuskan kajian pada peningkatan kualitas BTQ melalui metode Iqra' di TPQ. Hasil berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran BTQ memiliki kontribusi penting terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, namun sebagian besar penelitian masih berfokus pada metode pembelajaran tertentu atau dilaksanakan pada lembaga pendidikan nonformal maupun jenjang pendidikan yang berbeda.

Berdasarkan telaah terhadap penelitian terdahulu, masih terdapat ruang penelitian (*research gap*) mengenai implementasi strategi guru yang mengintegrasikan metode tanya jawab dan diskusi dalam pembelajaran BTQ pada jenjang sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penelitian mengenai strategi guru pada konteks pembelajaran BTQ di sekolah dasar formal masih relatif terbatas, padahal karakteristik peserta didik sekolah dasar memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif, dan berpusat

pada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) berupa analisis mendalam mengenai penerapan strategi guru melalui kombinasi metode tanya jawab dan diskusi dalam pembelajaran BTQ serta kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas V di SD Islam Ar-Ridho Citeureup.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi guru dalam pembelajaran BTQ, menganalisis peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah penerapan strategi tersebut, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran BTQ pada jenjang sekolah dasar sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan strategi guru dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas V. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman secara komprehensif mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan kondisi alamiah serta perspektif para informan (Creswell & Creswell, 2023).

Penelitian dilaksanakan di SD Islam Ar-Ridho Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut secara konsisten melaksanakan program pembelajaran BTQ sebagai bagian dari penguatan pendidikan agama Islam serta memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru BTQ, dan peserta didik kelas V SD Islam Ar-Ridho Citeureup. Informan dipilih menggunakan teknik **purposive sampling**, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang relevan dan mendalam mengenai fokus penelitian (Sugiyono, 2023). Guru BTQ dipilih sebagai informan utama karena berperan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan kepala sekolah dan peserta didik berfungsi sebagai informan pendukung untuk memperkuat validitas data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses penerapan strategi guru selama pembelajaran BTQ berlangsung. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan, faktor pendukung, faktor penghambat, serta upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran, jadwal kegiatan, foto pelaksanaan pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian (Moleong, 2021).

Keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru BTQ, dan peserta didik. Adapun triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi (Sugiyono, 2023).

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)

(Miles et al., 2020). Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi, mengelompokkan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar hubungan antartemuan dapat dipahami secara sistematis. Tahap terakhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan secara terus-menerus dengan melakukan verifikasi terhadap seluruh data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan temuan yang valid mengenai penerapan strategi guru dalam pembelajaran BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas V di SD Islam Ar-Ridho Citeureup.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi guru dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas V di SD Islam Ar-Ridho Citeureup. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik melalui kombinasi metode tanya jawab dan diskusi. Strategi tersebut diterapkan secara sistematis mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik.

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, serta memberikan motivasi mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga melakukan apersepsi melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan materi sebelumnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kesiapan belajar peserta didik sekaligus mengaktifkan pengetahuan awal sebelum memasuki materi baru. Menurut Sanjaya (2019), kegiatan pendahuluan memiliki peran penting dalam membangun perhatian, motivasi, dan kesiapan belajar sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan metode tanya jawab untuk menggali pemahaman awal peserta didik mengenai hukum tajwid, makharijul huruf, serta bacaan yang akan dipelajari. Melalui pertanyaan yang diajukan secara bertahap, guru dapat mengidentifikasi tingkat pemahaman setiap peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Setelah proses tanya jawab berlangsung, guru melanjutkan pembelajaran dengan metode diskusi dalam kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membaca ayat Al-Qur'an secara bergantian, mengidentifikasi kesalahan bacaan, kemudian mendiskusikan perbaikan bersama teman sekelompok di bawah bimbingan guru. Strategi ini mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran karena mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif berdiskusi dan memberikan tanggapan terhadap hasil bacaan temannya. Temuan ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2020) yang menyatakan bahwa metode diskusi mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama peserta didik, sedangkan metode tanya jawab efektif untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan kedua metode tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif. Peserta didik terlihat lebih berani mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta memperbaiki bacaan ketika memperoleh masukan dari guru maupun teman sekelompok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru berhasil membangun interaksi dua arah yang mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif. Menurut Uno (2023), strategi pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar akan meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan hasil belajar secara lebih optimal.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah guru menerapkan strategi pembelajaran secara konsisten. Peningkatan tersebut terlihat dari semakin lancarnya peserta didik dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, meningkatnya

ketepatan dalam pengucapan makharijul huruf, serta berkurangnya kesalahan dalam penerapan hukum tajwid. Selain itu, peserta didik menunjukkan sikap yang lebih percaya diri ketika diminta membaca Al-Qur'an di hadapan guru maupun teman-temannya. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik peserta didik, sebagaimana dikemukakan oleh Nana Sudjana (2021) bahwa hasil belajar mencakup perubahan pada ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di kelas V SD Islam Ar-Ridho Citeureup dilaksanakan melalui kombinasi metode tanya jawab dan diskusi yang diterapkan secara sistematis pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran. Penerapan strategi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, komunikatif, dan berpusat pada peserta didik sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya kelancaran membaca, meningkatnya ketepatan pelafalan makharijul huruf, berkurangnya kesalahan dalam penerapan hukum tajwid, serta tumbuhnya rasa percaya diri peserta didik ketika membaca Al-Qur'an di hadapan guru maupun teman-temannya. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode tanya jawab dan diskusi dapat menjadi alternatif strategi yang efektif dalam pembelajaran BTQ di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, guru BTQ disarankan untuk terus mengembangkan variasi strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik agar kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat secara optimal. Sekolah juga diharapkan memberikan dukungan berupa penyediaan waktu pembelajaran yang memadai serta fasilitas pendukung yang dapat menunjang pelaksanaan program BTQ. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian serupa pada jenjang pendidikan yang berbeda atau menggunakan pendekatan penelitian yang lebih luas untuk memperoleh temuan yang lebih komprehensif.

5. REFERENCES

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage Publications.

Djamarah, S. B. (2020). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.

Karimah, N., Rahman, A., & Fauzi, M. (2024). Implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada jenjang sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2)

Lestari, D. P., Hasanah, U., & Fitriani, N. (2022). Pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 14(1), 56–68.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.

Nurul Alfiah, S., Hidayat, R., & Maulana, F. (2025). Peningkatan kualitas pembelajaran BTQ melalui metode Iqra' pada taman pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 7(1),

Rahmawati, E., & Suryadi, D. (2019). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2)

Rifa'i, A. M., Hidayatullah, M., & Kurniawan, R. (2025). Efektivitas penggunaan media Iqra' klasikal dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Keagamaan Islam*, 12(1)

Sanjaya, W. (2019). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Kencana.

Shihab, M. Q. (2019). Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat. Lentera Hati.

Sudjana, N. (2021). Penilaian hasil proses belajar mengajar. PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2023). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.

Syarifuddin, A. (2020). Pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1)

Uno, H. B. (2023). Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Bumi Aksara.